

**MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
DENGAN MENGOPTIMALKAN MEDIA *WORKSHEET* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
(PTK pada siswa kelas X semester 2 MA Kartayuda Kedungtuban
Tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

LAILATUL MUNIROH

A410060215

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini masih banyak keluhan bahwa mata pelajaran matematika membosankan dan tidak menarik bahkan penuh dengan misteri. Hal ini disebabkan pelajaran matematika dirasakan sulit dan membuat siswa tidak menyukai pelajaran itu. Kenyataan ini adalah suatu persepsi yang negatif terhadap pelajaran matematika. Di samping hal tersebut kita masih dapat bersyukur karena ada juga siswa yang sangat menikmati keasyikannya belajar matematika dan mengagumi keindahan kaidah-kaidah matematika, sehingga mereka tergantung untuk memecahkan masalah berbagai bentuk soal matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat menjadikan manusia untuk berfikir logis, teoritis, rasional, dan percaya diri. Oleh karena itu matematika harus dipelajari dan dikuasai oleh segenap warga negara sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka mampu bertahan dalam era globalisasi yang berteknologi maju di saat sekarang maupun yang akan datang.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto:2003). Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan

penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan belajar kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Permasalahan yang sama juga terjadi di kelas X MA Kartayuda, di mana motivasi siswa masih rendah. Salah satu faktornya guru terlalu monoton dalam mengajar sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan cenderung pasif.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh dari

itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subyek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

Permasalahan tersebut mendasari penelitian ini dalam menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi siswa.

Model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat bermanfaat terhadap hasil belajar mengajar. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika yang sesuai dengan waktu yang tersedia maka diarahkan dalam bentuk pembelajaran matematika yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa.

Menurut Agus Suprijono (2009: 128) Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,

guru menyajikan materi, memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, guru menjelaskan semua materi yang disajikan pada saat itu dan penutup.

Untuk mendukung proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, diperlukan suatu media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 36) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi atau penerima. Peranan media dalam pembelajaran adalah sebagai teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran atau sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi kelancaran proses mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mengefektifkan dan memudahkan proses belajar mengajar. Media dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran dan lebih mudah atau cepat memahami materi yang dijelaskan dalam pembelajaran, sehingga dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.

Media *worksheet* merupakan ringkasan materi yang berfungsi sebagai bekal catatan dan sekaligus sebagai buku catatan dengan pokok-pokok materi yang disusun sesuai dengan suplemen kurikulum yang berlaku. Dengan melihat beberapa pertimbangan berdasarkan kondisi siswa yang telah disebutkan di atas dan melihat kondisi bahan materi yang akan diajarkan, dibutuhkan banyak uraian/diskripsi, sehingga akan efektif jika diseting dalam bentuk diskripsi melalui lembaran atau lembaran kerja. Di sisi lain jika uraian materi diseting dalam lembaran, maka waktu yang tersisa dapat digunakan untuk keperluan lain dalam rangka mencapai prestasi yang optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan: "Adakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media *worksheet*?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: "Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media *worksheet*".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media *worksheet*.

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media *worksheet* dalam proses pembelajaran matematika.

- 2) Guru bisa lebih kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ini dengan menggunakan media *worksheet*.
- b. Bagi Siswa
Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran matematika.
 - c. Bagi Perpustakaan
Dapat memperbanyak referensi di perpustakaan.

E. Definisi Operasional Istilah

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terhimpun dalam diri siswa yang aktif memberikan dorongan belajar. Adapun indikator dari motivasi belajar antara lain: (a) memperhatikan penjelasan dari guru (b) memberikan tanggapan dari guru atau siswa lain (c) menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain (d) menanyakan yang belum jelas.

2. Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada para siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, motivasi, bakat, dan kebutuhan siswa tentang matematika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dalam mempelajari matematika tersebut.

3. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep. Langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan / peta konsep.
- d. Guru menyimpulkan ide / pendapat dari siswa.
- e. Penutup.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam pembelajaran di kelas.

5. Media *Worksheet*

Worksheet (lembar kerja) yaitu ringkasan materi berupa pokok-pokok materi, contoh soal, dan latihan soal-soal yang harus dikerjakan (Kemp, 1994).